

LAPORAN MAGANG

INOVASI DAN TANTANGAN DALAM PELAYANAN KEPESERTAAN

DI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG YOGYAKARTA

RINGKASAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

INAI TERRA

2121 31613

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

INOVASI DAN TANTANGAN DALAM PELAYANAN KEPESERTAAN DI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

INAI TERRA

Nomor Induk Mahasiswa: 212131613

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 2 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Prof. Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Ph.D., M.Si.

Penguji


Noormalita Primandaru, SE., M.Sc.

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan magang ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di STIE YKPN Yogyakarta. Laporan ini menjelaskan aktivitas magang, inovasi, dan tantangan dalam pelayanan kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta selama pelaksanaan kegiatan magang, yang berlangsung dari 17 September 2024 hingga 20 Desember 2024. Penulis ditempatkan pada bagian Kepesertaan Program Khusus, di mana berbagai tugas dan tanggung jawab diberikan untuk mendukung operasional divisi tersebut. Selama magang penulis mendapatkan banyak pengalaman baru, wawasan serta pandangan terhadap lingkungan kerja, penulis dipercayakan untuk belajar cara menggunakan aplikasi dashboard, adapun hal yang dapat dilakukan dari aplikasi tersebut yaitu: penginputan data Tenaga Kerja(TK), pendaftaran peserta BPU, mencetak kartu digital, kartu fisik, bahkan membantu mencetak sertifikat kepesertaan PU, melakukan koreksi data peserta. Dari hal tersebut penulis dapat belajar prosedur kepesertaan yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta.

Kata Kunci: BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta, Magang, Aplikasi Dashboard

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship report is prepared as one of the requirements to obtain a bachelor's degree at STIE YKPN Yogyakarta. The report explains the internship activities, innovations, and challenges in the membership services at BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta during the internship period, which lasted from September 17, 2024, to December 20, 2024. The author was assigned to the Special Program Membership Division, where various tasks and responsibilities were undertaken to support the division's operations. During the internship, the author gained numerous new experiences, insights, and perspectives on the scope of work. The author was entrusted with learning how to use the dashboard application, which facilitated tasks such as workforce data input, BPU (Non-Wage Worker) participant registration, printing digital and physical cards, assisting in printing PU (Wage Worker) participation certificates, and correcting participant data. These activities provided the author with a comprehensive understanding of the membership procedures at BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta.

Keywords: *BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta, Internship, Dashboard Application*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi di Indonesia memiliki berbagai bentuk, salah satunya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) yang berfokus pada pendidikan di bidang ekonomi seperti akuntansi dan manajemen. Melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi memberikan banyak manfaat, seperti peluang karir yang lebih spesifik, keterampilan berpikir kritis, serta kesiapan menghadapi dunia kerja.

Selain pendidikan akademik, mahasiswa juga perlu dibekali dengan pengalaman magang. Melalui magang, mahasiswa dapat menerapkan teori yang dipelajari ke dalam situasi nyata, memahami cara kerja perusahaan, dan menghadapi tantangan di lapangan. Magang juga membuka peluang mendapatkan pekerjaan jika kinerja mahasiswa dinilai baik serta membantu membangun relasi profesional.

STIE YKPN menyediakan program magang sebagai salah satu pilihan tugas akhir bagi mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memilih magang di BPJS Ketenagakerjaan, sebuah lembaga yang berperan dalam memberikan perlindungan sosial kepada pekerja di Indonesia.

BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta dipilih karena menawarkan pengalaman kerja langsung serta kesempatan untuk memahami sistem kepesertaan dan inovasi layanan berbasis digital. Dengan pengalaman ini, penulis berharap dapat mengembangkan keterampilan yang relevan untuk memasuki dunia kerja.

PROFIL PERUSAHAAN

BPJS Ketenagakerjaan adalah lembaga di Indonesia yang menyelenggarakan program jaminan sosial bagi pekerja sebagai bagian dari tanggung jawab negara dalam memberikan perlindungan sosial dan ekonomi. Sebelumnya dikenal sebagai Jamsostek yang dikelola oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PT. Jamsostek (Persero), lembaga ini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2014.

Tujuan utama BPJS Ketenagakerjaan adalah melindungi pekerja dari risiko seperti kecelakaan kerja, ketidakmampuan bekerja, kematian, dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Program yang ditawarkan terdiri dari lima jaminan utama:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK): Perlindungan dari berangkat, selama bekerja, hingga pulang kerja, dengan klaim perawatan di rumah sakit terdekat.
2. Jaminan Kematian (JKM): Santunan bagi keluarga pekerja yang meninggal dunia.
3. Jaminan Hari Tua (JHT): Tabungan yang dapat diambil setelah pekerja tidak lagi aktif bekerja.
4. Jaminan Pensiun (JP): Manfaat pensiun bagi pekerja yang telah mencapai usia pensiun.
5. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP): Bantuan bagi pekerja yang kehilangan pekerjaan agar tetap memiliki sumber penghidupan.

BPJS Ketenagakerjaan mencakup berbagai kategori pekerja, termasuk pegawai tetap, pekerja informal, pekerja asing, dan pekerja mandiri. Setiap peserta yang memenuhi syarat wajib membayar iuran bulanan, dengan sumber dana berasal dari hibah pemerintah dan iuran peserta.

AKTIVITAS MAGANG

Penulis melaksanakan magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta selama lebih dari tiga bulan, mulai dari 17 September hingga 20 Desember 2024. Pada hari pertama, penulis mendapatkan arahan dari Penata Madya Bidang Umum dan SDM, kemudian diperkenalkan kepada staf serta dijelaskan mengenai peraturan dan tata tertib perusahaan selama menjadi mahasiswa magang. Selain itu, penulis juga diwajibkan untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan data guna menjaga privasi informasi peserta BPJS. Setelah proses

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orientasi, penulis ditempatkan pada Divisi Kepesertaan Program Khusus, di mana berbagai tugas diberikan untuk mendukung operasional layanan kepesertaan.

1. Penginputan Data PKBU (Pemberi Kerja Badan Usaha)

Penulis bertugas untuk menginput data PKBU, yaitu data perusahaan atau badan usaha yang mendaftarkan pekerjanya dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Data yang diinput meliputi nomor telepon, email, NIK, dan nama lengkap. Proses ini dilakukan menggunakan aplikasi dashboard BPJS, di mana penulis diberikan file Excel yang berisi Nomor Pendaftaran Perusahaan (NPP) sebagai referensi untuk mencari dan mencocokkan data perusahaan.

2. Melengkapi Data Peserta melalui Dukcapil

BPJS Ketenagakerjaan memiliki akses ke sistem Dukcapil (Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil) untuk melengkapi data peserta yang belum lengkap. Penulis diberikan daftar NIK peserta yang masih memiliki informasi kosong, seperti nama ibu kandung, dan bertugas untuk mencari serta menginput data yang sesuai ke dalam sistem.

3. Mengurus Pendaftaran Peserta Mandiri dan Pencetakan Kartu Peserta

Penulis mendapatkan kesempatan untuk belajar dan memahami cara penggunaan aplikasi dashboard BPJS, yang digunakan dalam proses pendaftaran peserta mandiri. Setelah peserta mendaftar dan melakukan pembayaran iuran, penulis membantu mencetak kartu kepesertaan fisik sebagai bukti resmi bahwa peserta telah terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pencetakan Sertifikat Kepesertaan

Selain kartu peserta, BPJS Ketenagakerjaan juga menerbitkan sertifikat kepesertaan untuk perusahaan yang baru terdaftar. Setelah memahami cara mencetak kartu peserta, penulis juga diarahkan untuk mencetak sertifikat kepesertaan bagi perusahaan-perusahaan baru yang telah menyelesaikan proses pendaftaran.

5. Sosialisasi Aplikasi JMO (Jamsostek Mobile)

Pada minggu pertama magang, penulis diajak untuk mengikuti sosialisasi aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) di sebuah pabrik di daerah Bantul, Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi JMO kepada pekerja, yang merupakan platform digital terbaru BPJS Ketenagakerjaan untuk mempermudah peserta dalam mengakses layanan, seperti cek saldo JHT, pembayaran iuran, dan klaim manfaat. Dalam kegiatan ini, penulis membantu memandu pekerja dalam login ke aplikasi JMO serta mengecek saldo JHT mereka.

6. Menjaga Stan BPJS Ketenagakerjaan di GIK UGM (Gelanggang Inovasi dan Kreativitas)

Pada 26-27 September 2024, penulis diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam Fest 2024 International Creative Industry Conference and Festival di GIK UGM. Dalam acara ini, penulis bertugas untuk menjaga stan BPJS Ketenagakerjaan, memberikan informasi kepada pengunjung tentang program kepesertaan BPJS, serta membantu mengunduh dan mengenalkan fitur aplikasi JMO kepada peserta acara.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Scan Dokumen untuk Arsip dan Proses Pendaftaran

Penulis sering diminta untuk melakukan pemindaian (scan) dokumen oleh Penata Madya Kepesertaan. Dokumen yang telah dipindai kemudian dikonversi ke dalam format PDF dan dikirimkan ke bagian administrasi untuk proses lebih lanjut, seperti pendaftaran peserta baru, koreksi data, atau penyimpanan arsip internal.

8. Melayani dan Membantu Peserta BPJS Ketenagakerjaan

Salah satu tugas utama penulis selama magang adalah membantu dan melayani peserta BPJS Ketenagakerjaan. Tugas ini melibatkan memberikan informasi kepada peserta mengenai pendaftaran, prosedur penggabungan saldo, serta koreksi data seperti NIK, nama ibu kandung, dan nomor telepon. Jika peserta memiliki pertanyaan yang sulit, penulis mengonsultasikannya kepada Penata Madya Kepesertaan Program Khusus untuk memastikan solusi yang diberikan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Melalui berbagai tugas yang dilakukan selama lebih dari tiga bulan, penulis mendapatkan pengalaman berharga mengenai proses kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, pengelolaan data peserta, serta interaksi langsung dengan masyarakat dalam memberikan layanan informasi dan administrasi. Selain itu, pengalaman dalam sosialisasi JMO, menjaga stan BPJS, dan bekerja dengan tim di lingkungan profesional menjadi bekal berharga bagi penulis untuk menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah, dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berguna di semua tingkat manajemen dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Hartono, 2023). Secara umum dapat diartikan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data yang digunakan sebagai informasi dalam mendukung pengambilan keputusan dan kegiatan manajemen di suatu organisasi atau perusahaan. SIM juga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi BPJS Ketenagakerjaan, seperti pengolahan data yang cepat dan akurat. Hal ini digunakan untuk mempermudah pengelolaan data peserta mulai dari pendaftaran hingga pembayaran klaim, seperti aplikasi yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan sekarang ini, ada JMO (Jamsostek Online) dan aplikasi dashboard. Pengembangan layanan berbasis aplikasi mobile apps seperti ini dapat memudahkan peserta untuk melakukan klaim, pembaruan data, pencatatan pembayaran iuran tanpa harus datang ke kantor.

Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran secara umum dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang mencakup analisis, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program yang bertujuan untuk menciptakan, membangun, dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan bagi pasar sasaran guna mencapai tujuan organisasi ataupun perusahaan. Manajemen pemasaran merupakan sistem total aktivitas bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menetapkan harga, dan gagasan yang mampu memuaskan keinginan pasar sasaran dalam rangka mencapai tujuan organisasional (Tjiptono, 2011). Dalam manajemen pemasaran BPJS Ketenagakerjaan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan, dan pengembangan layanan BPJS Ketenagakerjaan, seperti dapat meningkatkan cakupan kepesertaan, kesadaran masyarakat terhadap hal yang perlu dilindungi. Kepuasan peserta yang dapat dilihat melalui program edukasi bagi pekerja informal atau formal, melakukan penetapan target pasar yang fokus pada segmen tertentu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti perusahaan kecil, pekerja mandiri, perusahaan besar atau UMKM yang belum terdaftar, serta adanya bauran pemasaran mulai dari produk, harga, tempat, dan promosi yang digunakan.

Komunikasi Bisnis

Komunikasi bisnis adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang digunakan dalam dunia bisnis dapat mencakup berbagai macam bentuk komunikasi baik komunikasi verbal maupun nonverbal untuk mencapai tujuan tertentu (Purwanto, 2006). Pengertian secara umum yaitu proses pengiriman pesan atau pertukaran informasi antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan tertentu, komunikasi bisnis mencakup ide, informasi dalam konteks dunia bisnis. Komunikasi bisnis yang ada pada BPJS Ketenagakerjaan berpengaruh terhadap efektivitas operasional dan keberhasilan BPJS Ketenagakerjaan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan perlindungan sosial kepada pekerja di Indonesia. Tujuan ini dapat tercapai ketika adanya komunikasi yang jelas, efektif yang menjelaskan manfaat program seperti Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan lainnya kepada pekerja formal dan informal.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Sutrisno, 2017). Pengertian secara umum Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu-individu yang bekerja dalam sebuah organisasi dan berkontribusi untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen SDM yang baik memiliki dampak signifikan pada implementasi BPJS Ketenagakerjaan. Memastikan bahwa karyawan terdaftar menerima manfaatnya, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Koneksi Internet Kantor yang Kurang Stabil

Selama magang, penulis sering mengalami gangguan koneksi internet yang menyebabkan pekerjaan tertunda dan pelayanan kepada peserta menjadi lebih lama. Untuk mengatasi hal ini, penulis menyarankan penggunaan koneksi internet cadangan, seperti mobile hotspot atau jaringan alternatif. Selain itu, BPJS Ketenagakerjaan dapat melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan rutin terhadap perangkat jaringan, seperti router dan modem, guna memastikan koneksi tetap stabil.

2. Sistem Aplikasi Dashboard yang Sering Error

Aplikasi dashboard merupakan alat utama dalam mengakses data peserta, namun sering mengalami error yang menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk mengatasi masalah ini, penulis mencoba mencabut dan menyambungkan kembali kabel LAN agar sistem dapat diperbarui. Selain itu, peningkatan kapasitas server dan pembaruan perangkat lunak ke versi terbaru disarankan agar sistem dapat berjalan lebih lancar dan mampu menangani lebih banyak pengguna.

3. Kehadiran Karyawan yang Tidak Selalu di Kantor

Sering kali, penulis menghadapi kesulitan dalam memberikan informasi kepada peserta karena karyawan yang seharusnya menjadi tempat bertanya sedang berada di luar kantor atau di lapangan. Untuk mengatasi kendala ini, penulis mengambil inisiatif dengan memberikan kartu nama karyawan yang berisi nomor kontak mereka, sehingga peserta dapat menghubungi langsung jika membutuhkan informasi lebih lanjut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Kendala Kualitas Data

Salah satu tugas penulis selama magang adalah koreksi data peserta, seperti NIK, nama ibu kandung, nomor telepon, dan nama lengkap. Kesalahan sering terjadi karena data yang diinput tidak lengkap atau tidak sesuai. Untuk memastikan akurasi, penulis melakukan pencocokan data antara aplikasi dashboard BPJS dan sistem Dukcapil. Jika terdapat perbedaan, maka data yang digunakan adalah data dari Dukcapil yang sesuai dengan KTP peserta.

KESIMPULAN

Selama 3 bulan lebih melakukan kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta pada bagian Kepesertaan Program Khusus, penulis mendapatkan banyak pengalaman yang bisa dijadikan pembelajaran dan evaluasi diri terkait dengan prosedur kepesertaan, menggunakan aplikasi Dashboard serta interaksi secara langsung dengan peserta. Bukan hanya itu penulis juga belajar bekerja sama dengan sebuah tim, mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan tepat waktu, dididik untuk disiplin, teliti, cekatan dan penulis diharapkan untuk mampu mengenali serta beradaptasi dengan peserta yang memiliki karakter yang berbeda-beda.

BPJS Ketenagakerjaan sangat mementingkan keamanan data peserta, termasuk penulis yang diingatkan untuk melindungi informasi peserta selama proses pemasukan data, dilarang untuk mengambil foto ataupun video karena data internal kantor tidak boleh sembarangan diproses terutama untuk kepentingan pribadi.

REKOMENDASI

Bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta

Selama magang, penulis diizinkan untuk berkontribusi dalam divisi Kepesertaan Program Khusus, penulis banyak belajar dan berkontribusi dalam divisi ini, banyak pengalaman yang bisa dijadikan sebuah pelajaran, dan menambah pengetahuan. Penulis berharap untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penanggung jawab anak magang di BPJS Ketenagakerjaan khususnya di cabang yogyakarta untuk lebih memperhatikan penempatan anak magangnya agar lebih terstruktur dan terarah, sehingga anak magang mengetahui kegiatan apa yang harus mereka lakukan. Terlebih lagi sebaiknya anak magang dijelaskan Standar Operasional Prosedur (SOP) BPJS Ketenagakerjaan.

Bagi Penulis

Penulis berharap kepada mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan magang sebaiknya melakukan observasi tentang perusahaan atau instansi yang ingin dituju, hal ini dapat meminimalisir culture shock bagi mahasiswa yang baru memulai kegiatan magang, mahasiswa juga harus mampu mengikuti dan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan di perusahaan atau instansi yang dituju. Bukan hanya itu, penulis berharap mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang dapat membangun hubungan yang baik terhadap rekan, teman, ataupun karyawan yang ada di perusahaan atau instansi, berlaku sopan terhadap siapapun yang ada di perusahaan atau instansi.

REFLEKSI DIRI

Selama magang di BPJS Ketenagakerjaan, penulis memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Berada di lingkungan baru mendorong penulis untuk keluar dari zona nyaman, beradaptasi, dan meningkatkan keterampilan interpersonal. Beberapa pelajaran penting yang didapat selama magang meliputi:

1. Problem Solving

Penulis menghadapi berbagai kendala peserta, terutama terkait kesalahan data, dan memberikan solusi sesuai prosedur BPJS.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Public Speaking

Penulis menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan peserta dan rekan kerja.

3. Relasi Profesional

Penulis bertemu dengan banyak orang profesional yang memberikan wawasan dan motivasi dalam dunia kerja.

4. Manajemen Prioritas

Penulis belajar menentukan pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dahulu sesuai tenggat waktu.

5. Etika dan Profesionalisme

Penulis juga menjaga kerahasiaan data peserta dan bekerja dengan tanggung jawab.

6. Multitasking

Penulis menangani beberapa pekerjaan sekaligus, seperti koreksi data sambil melayani peserta.

7. Kesabaran dan Empati

Penulis berinteraksi langsung dengan peserta mengajarkan pentingnya kesabaran dan empati dalam pelayanan publik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Hartono, J. (2023). Pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan.

Teknobis : Jurnal Teknologi, Bisnis, dan Pendidikan, 1-8.

Purwanto. (2006). Dasar dasar komunikasi bisnis. Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK), 1-10.

Tjiptono. (2011). Analisis strategi bauran pemasaran terhadap peningkatan pelanggan pada lembaga rafi bimbel tangerang. Jurnal Manajemen Bisnis, 1-10.

Sutrisno. (2017). Pengertian sumber daya manusia, pengertian, teori dan aplikasi. Yogyakarta: Deepublish.

Tentang kami. (2024, 12 18). Retrieved from BPJS Ketenagakerjaan: <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/tentang-kami.html>

